

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun informasi atau data yang di peroleh untuk kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan jenis pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan menjadikan masyarakat, organisasi dan sebagainya obyek penelitian.¹ Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengevaluasi pengaruh motivasi kerja, etos kerja islam dan keterampilan interpersonal terhadap kinerja karyawan di PT. Starfood Jaya Prima Kudus. Sedangkan pendekatan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian ini lebih menekankan menerapkan suatu teori yang diukur lewat variable-variabel penelitian jumlah angka dan menganalisis data menggunakan tata cara statistik. Untuk menguji sebuah hipotesa yaitu model penelitian kuantitatif.²

B. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada sumber data dari:

1. Sumber data primer

Adapun data primer peneliti dapatkan melalui narasumber.³ Dalam penelitian ini mengambil data yang melalui mewawancarai. Adapun responden tersebut adalah pegawai di PT. Starfood Jaya Prima Kudus

2. Sumber data sekunder

Adapun data sekunder yaitu data yang didapatkan dari lapaoran atau dokumen atau publikasi penelitian dari intansi atau dinas maupun sumber data lainnya.⁴ Penulis memperoleh data skunder dari arsip, dokumen, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang akan peneliti bahas didalam penelitian ini. Untuk data-data ini diperoleh dari

¹ Toto Syatori dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 57.
² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 402.

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 13.

⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 13.

dokumentasi, observasi di PT. Starfood Jaya Prima Kudus, serta informasi-informasi yang secara tidak langsung ada kaitannya dengan penelitian ini.

C. Seting Penelitian

Lokasi penelitian atau objek penelitian adalah tempat dilakukannya sebuah penelitian. Penunjukan lokasi ini bertujuan supaya peneliti mudah meneliti sebuah obyek sesuai dengan sasaran penelitian. Adapun untuk menentukan sebuah tempat atau lokasi penelitian, peneliti minta izin kepada pihak perusahaan dahulu untuk melakukan penelitian di tempat itu. Sedangkan lokasi yang peneliti pilih yaitu di desa Terban kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus khususnya di PT. Starfood Jaya Prima Kudus yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan bagian dari obyek yang memiliki kualitas serta berkarakter, yang akan dipelajari kemudian mengambil kesimpulannya.⁵ Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di PT. Starfood Jaya Prima Kudus yang berjumlah 214 pekerja.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakter yang ada dalam populasi.⁶ Sempel yaitu bagian dari populasi yang mempunyai ciri khas yang menarik untuk diteliti. Atau, sampel dapat diartikan sebagai anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁷ Menurut Sugiyono terdapat pedoman untuk patokan minimal ukuran sebuah sampel, adapun pedomannya yaitu sebagi berikut:⁸

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 81.

⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 76.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 152.

Tabel 3.1
Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan 3
taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

N	S		
	1%	5%	10%
110	94	84	78
120	102	89	83
130	109	95	88
140	116	100	92
150	122	105	97
160	129	110	101
170	135	114	105
180	142	119	108
190	148	123	112
200	154	127	115
210	160	131	118
220	165	135	122
230	171	139	125

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2018

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang merupakan teknik *probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau bagian-bagian yang ada dalam populasi itu.⁹

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah karyawan di PT. Starfood Jaya Prima Kudus secara acak untuk dijadikan responden sebanyak 118 karyawan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 140.

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat atau nilai dari suatu obyek yang memiliki ragam variasi tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan.¹⁰

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen

Variabel independen merupakan sebuah variabel atau variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Atau variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Motivasi Kerja (X1), Etos Kerja Islam (X2), Keterampilan Interpersonal (X3).

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya efek variabel lain atau sering disebut variabel *output*, kriteria, dan konsekuen. Variabel dependen juga didefinisikan sebagai variabel yang menjadikan sebab, dikarenakan adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y).

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel dan definisi operasional akan dijelaskan sebagaimana tabel berikut:

¹⁰Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Cetakan Pertama*, (Kudus : Media Ilmu, 2015), 76.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala	Referensi
Motivasi Kerja (XI)	Suatu penggerak ataudorongan dalam diri manusia yang dapat menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah laku	1) Perilaku Karyawan	1) Keinginan saya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan 2) Peraturan perusahaan harus saya ketahui terlebih dahulu	<i>Likert</i>	Lidia Lusri dan Hotlan Siagian "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada PT. Borwita Citra Prima Surabaya," <i>A GORA</i> Vol. 5, No. 1 (2017)
		2) Tingkat Usaha	1) Ketika saya bekerja saya selalu serius 2) Setiap hari saya selalu melakukan pekerjaan dengan yang baik		
		3) Tingkat Kegigihan	1) Keahlian saya harus saya kembangkan agar dapat memajukan perusahaan 2) Jika lingkungan kurang mendukung saya tetap gigih untuk bekerja		
Etos	Pancaran dari	4) Al Shalah	Sesuatu yang baik	<i>Likert</i>	Muhammad

Kerja Islam (X2)	kaidah yang bersumber dari sistem keimanan Islam yang dimiliki karyawan dan diyakini sebagai sikap hidup mendasar dalam bekerja (tuntutan seorang muslim dalam melaksanakan pekerjaannya)	-	dan bermanfaat dari keikhlasan niat pekerjaan yang memiliki nilai-nilai kebaikan.		Ridwan B, "Perspektif Etos Kerja dalam Menunjang Kinerja Karyawan Perguruan Tinggi Islam Kota Malang," Jurnal Vol. 1, No. 2 (2017): 13-14.
		5) Al itqan	Hasil pekerjaan yang telah dilakukan berkualitas atau hasil pekerjaan yang dapat mencapai standar ideal pekerjaan secara teknis.		
		6) Al ihsan	Hasil kerja yang terbaik dari setiap pekerjaan yang telah dilakukan		
		7) Al Mujahadah	Bekerja dengan giat dalam melaksanakan suatu pekerjaan, sehingga hasil yang optimal dapat dicapai.		
		8) Tanafus dan Taawun	Bersaing atau berlomba menuju kebaikan atau mencapai tujuan organisasi		
Keterampilan Interpersonal (X3)	jumlah keseluruhan dari kemampuan seseorang untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain, yaitu kemampuan untuk memulai, mengembangkan dan	-	1)Mampu berkomunikasi dengan baik dalam setiap menyampaikan informasi 2)Organisasi saya ikuti untuk menjadi daya tarik untuk menarik konsumen 3)Sopan dalam	Likert	Ilma Amalia, Makmun Riyanto, Umar farouk, "Pengaruh Interpersonal Skill, Salesmanship Skill, Technical Skill, dan Motivasi Terhadap

	memelihara hubungan yang penuh perhatian dan produktif		berpenampilan 4)Jujur dalam segala hal 5)Bertanggung jawab atas semua kesepakatan yang sudah ada		<i>Kinerja Tenaga Penjualan Pada PT.Tractors TBK,"Admisi & Bisnis, Vol. 19, No 2, 109</i>
Kinerja Karyawan (Y)	kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam melakukan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu	9) Kualitas	1)Karyawan menangani pekerjaan sebagaimana yang ditugaskan oleh atasan. 2)Karyawan tepat waktu dalam menyelesaikan semua tugas-tugasnya 3)Karyawan membangun relasi yang baik dengan karyawan yang lainya 4)Karyawan tidak menunda-nunda suatu pekerjaan	<i>Likert</i>	As tria Khairizah, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan," <i>Jurnal Administrasi Publik, Vol. 3, No. 7, 1270.</i>
		10)Kuantitas	1) Dalam menghadapi pekerjaan karyawan harus sabar 2) Karyawan semangat dalam setiap pekerjaanya 3) Karyawan harus mempunyai ketelitian dalam setiap pekerjaanya 4) Tanggung jawab yang penuh harus dimiliki karyawan 5) Karyawan mempunyai pemahaman yang sangat besar bagi perusahaanya		

		6) Ketepatan Waktu	1) Disiplin waktu harus dipunyai setiap karyawan 2) Karyawan dapat mengembangkan kualitas diri. 3) Karyawan harus tepat waktu 4) Karyawan harus paling tepat waktu		
--	--	--------------------	---	--	--

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi:

1. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan-pertanyaan dengan berbagai format tertentu. Kuesioner adalah metode untuk mengumpulkan data yang paling sering digunakan dalam penelitian lapangan.¹¹

Dalam pengukuran data, peneliti menggunakan instrument penelitian skala *likert* digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Di dalam sebuah penelitian, fenomena semacam ini sudah umum digunakan oleh seorang peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Instrument penelitian dengan menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.¹²

2. Observasi

Observasi yaitu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dalam desain eksperimentasi (lapangan dan lab) dan studi kualitatif (etnografi, eksplorasi dan partisipan observatory). Metode ini sangat tepat digunakan ketika metode kuesioner, wawancara dan FGD tidak mampu menangkap data dan

¹¹ Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS)-Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis, Edisi 1*, (Yogyakarta : ANDI, 2015), 103-105.

¹²Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 34.

informasi sesungguhnya dan data yang digali tersebut justru digunakan validitasnya. Peneliti melakukan observasi selama satu bulan di PT. Starfood Jaya Prima Kudus.¹³

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti disebut dengan dokumentasi. Adapaun foto juga dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi, karena foto menggambarkan kejadian-kejadian dalam penelitian. Namun, penelitian tidak dibolehkan untuk mengambil foto melalui kamera sebagai alat untuk mencari informasi secara sembarangan. Karena hal tersebut akan menimbulkan kecurigaan. Untuk dokumen-dokumen yang dikumpulkan sangat membantu penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Metode dokumentasi diambil ketika penulis observasi di PT. Starfood Jaya Prima Kudus.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrument merupakan penentuan kecocokan antara data yang diperoleh peneliti melalui penelitiannya dengan data yang sesungguhnya.

Kuesioner dapat dikatakan sah atau tidak juga bisa melalui uji validitas Uji validitas. Jika pertanyaan pada kuesioner tersebut sanggup menjawab masalah yang timbul dalam penelitian, berarti kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Uji validitas dilakukan dengan menjumlahkan korelasi antara skor atau butir pertanyaan dengan skor konstruk. Seperti contoh: membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree or freedom* (df) = n-k. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid.¹⁴

¹³Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS)-Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*, Edisi 1, 57.

¹⁴Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 100.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	Keterangan
Motivasi Kerja (X1)	X 1.1	0,893	Valid
	X 1.2	0,549	Valid
	X 1.3	0,831	Valid
	X 1.4	0,783	Valid
	X 1.5	0,878	Valid
	X 1.6	0,815	Valid
Etos Kerja Islam (X2)	X 2.1	0,946	Valid
	X 2.2	0,911	Valid
	X 2.3	0,848	Valid
	X 2.4	0,946	Valid
	X 2.5	0,920	Valid
	X 2.6	0,920	Valid
	X 2.7	0,911	Valid
	X 2.8	0,886	Valid
	X 2.9	0,875	Valid
	X 2.10	0,885	Valid
Keterampilan Interpersonal (X3)	X 3.1	0,841	Valid
	X 3.2	0,914	Valid
	X 3.3	0,763	Valid
	X 3.4	0,879	Valid
	X 3.5	0,879	Valid
Kinerja (Y)	Y1	0,939	Valid
	Y2	0,553	Valid
	Y3	0,922	Valid
	Y4	0,867	Valid
	Y5	0,958	Valid
	Y6	0,910	Valid
	Y7	0,910	Valid
	Y8	0,910	Valid
	Y9	0,931	Valid
	Y10	0,873	Valid
	Y11	0,958	Valid
	Y12	0,902	Valid
	Y13	0,892	Valid

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Berdasarkan keterangan diatas mengartikan bahwa r_{hitung} untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom di atas

lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka semua item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument merupakan alat yang digunakan mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Jika responden menjawab dengan konsisten dan tidak berubah-ubah maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut dapat dibidang reabel. Suatu instrument dinyatakan reliabel, jika nilai yang di dapat dalam proses menguji dengan uji statistik Cronbach's Alpha $> 0,60$, dan sebaliknya jika Cronbach's Alpha ditemukan angka koefisien lebih rendah ($< 0,60$) maka nyatakan tidak reliabel.¹⁵

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standard Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi Kerja	0,917	0,60	Reliabel
Etos Kerja Islam	0,976	0,60	Reliable
Keterampilan Interpersonal	0,936	0,60	Reliable
Kinerja	0,978	0,60	Reliable

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2019

Menurut datayang dipaparkan pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada variabel motivasi kerja, etos kerja Islam, keterampilan interpersonal serta kinerja memiliki nilai *reliabilitas* lebih tinggi dari nilai *standart cronbach alpha* sebesar 0,60, berarti semua variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan *reliabel*.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan mencari korelasi antar variable indenpenden. Regresi yang baik, alangkah

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 97-98.

baiknya jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Apabila antara variabel independen saling korelasi, maka tidak akan menjadi variable orthogonal. Variabel ortogonal yaitu variable bebas yang antar nilai korelasi sama-sama nol. Untuk mengetahui ada dan tiadanya multikolonieritas dalam regresi yaiatu dengan menggunkan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukka setiap variabel independen. Jadi, nilai *tolerance* yang terendah sama dengan nilai VIF yang tertinggi. Adapun nilai yang sering digunakan yaitu nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas sepuluh(10).¹⁶

2. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu pada t dengan periode t-1 (sebelumnya) dalam regresi linier. Apabila ada korelasi, berarti dapat dikatakan ada *problem autokoreksi*. Autokoreksi timbul melalui pengamatan berulang-ulang. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.¹⁷

Didalam penelitian ini autokorelasi menerapkan uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin-Watson digunakan kepda autokorelasi tingkat 1 dan mempunyai syarat adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Hipotesa yang di uji yaitu:

HO = Tidak adanya autokorelasi ($r = 0$)
 Ha = Adanya autokorelasi ($r \neq 0$)

Kriteria mengambil putusan tentang ada dan tiadanya autokorelasi adalah sebagai berikut:¹⁸

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Undip, 2008), 95-96.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 99.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 100.

Tabel 3.5
Uji Autokorelasi

Hipotesis 0	Keputusan	Jika
Tidak adanya autokorelasi (+)	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak adanya autokorelasi (+)	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak adanya korelasi (-)	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak adanya korelasi (-)	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak adanya korelasi	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

3. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mempelajari antara variable (x) bebas dan variable (y) pada regresi yang sama. Jika variabel bebas dan variabel terikat memberikan nilai mendekati normal bahkan sangat normal berarti persamaan regresi dapat dinyatakan baik. Sedangkan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi dapat diwujudkan dengan cara sebagai berikut:

- a. Melihat histogram yang ada perbandingannya antar data pengamatan dengan distribusi yang hampir normal.
- b. Dengan melihat *normal probability plot* yang ada perbandingan antara distribusi kumulatif dengan data

sebenarnya. Apabila distribusinya normal, berarti garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹⁹

Distribusi data yang baik yaitu apabila data memiliki pola serupa dengan distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak berantakan seperti mempunyai juling kekanan atau kekiri dan runcing kekanan atau kekiri.²⁰

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu memiliki tujuan untuk mengetes apakah model reresi tercipta tidak sama *variance* dari residual 1 observasi ke observasi lain. Apabila *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lain, maka dapat dikatakan homoskedastisitas dan apabila berbeda dikatakan heteroskedastisitas. Adapun model regresi yang bagus yaitu homoskedastisitas.²¹

J. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang peneliti digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif dan inferensial.

1. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang mendeskripsikan sebuah data serta menggambarkan sebuah data dan kemudian menganalisisnya.²² Analisis adalah menjabarkan data dari hasil penelitian tanpa adanya pengujian terlebih dahulu. Mengenai pandangan terhadap lokasi, kondisi narasumber yang diteliti, serta item yang di distribusikan dari tiap-tiap variabel.

2. Analisis inferensial

Analisis inferensial yaitu tehnik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasil dari sampel tersebut diberlakukan untuk populasi.²³ Adapun

¹⁹ ImamGhozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 147

²⁰ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 106.

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 125-126.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012) 206.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 207.

teknik analisis inferensial yang peneliti gunakan dalam penelitian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk memprediksikan arah suatu hubungan antara variabel independen dengan variable dependen apakah tiap-tiap variabel independen hubungan secara positif atau negatif.²⁴

Pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Kerja (X_1), Etos Kerja Islam (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y). Adapun persamaan regresi linier ganda dapat dicari menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja karyawan

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi motivasi kerja dengan kinerja karyawan

b_2 :Koefisien regresi Etos kerja islam dengan kinerja karyawan

b_3 :Koefisien regresi Keterampilan Interpersonal dengan kinerja karyawan

X_1 : Motivasi Kerja

X_2 : Etos Kerja Islam

X_3 : Keterampilan Interpersonal

e : Faktor eror/faktor lain di luar penelitian

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji-T (parsial) memiliki tujuan untuk melihat pengaruh yang signifikan model regresi variabel bebas parsial terhadap variable dependen. Untuk melihat signifikan tidaknya hipotesa dapat membandingkan antara T_{hitung} dan T_{tabel} dengan ketentuan :

- 1) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti menolak H_0 dan menerima H_1, H_2 , yang berarti: Motivasi Kerja dan Etos Kerja Islam secara parsial atau individu berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

²⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 61.

- 2) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, hal ini berarti menerima H_0 dan menolak H_1 , H_2 , dan H_3 atau yang berarti: Motivasi Kerja, Etos Kerja Islam dan Keterampilan Interpersonal secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.²⁵
- c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (F)
- Uji F (Simultan) bertujuan guna menjawab pertanyaan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika sebaliknya $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 1) Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti: bahwa Motivasi Kerja, Etos Kerja Islam dan Keterampilan Interpersonal secara simultan mempengaruhi kinerja karyawan.
 - 2) Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti menerima H_0 dan menolak H_a yang berarti: Motivasi Kerja, Etos Kerja Islam dan Keterampilan Interpersonal secara simultan tidak mempengaruhi kinerja karyawan.
- d. Koefisien Determinasi (R^2)
- Uji koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjabarkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu nilai dari nol sampai 1. Nilai R^2 yang kecil yang memiliki arti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang dekat dengan satu berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibenarkan untuk mengolah variasi dependen.²⁶

²⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 68.

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 87.